

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya berbagai ilmu dalam bidang pendidikan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan yang membekali peserta diklatnya dengan berbagai keterampilan khusus, sehingga menghasilkan sumber daya manusia terampil yang memiliki kesiapan kerja praktek lebih matang, untuk itu peserta diklat harus lebih meningkatkan kemampuan keterampilan dalam belajarnya guna menunjang kesiapan kerja praktek di workshop.

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, menuntut semua peserta diklat untuk dapat memiliki keterampilan dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok. Pada proses pelaksanaannya di sekolah, peserta diklat dibekali keterampilan khusus oleh gurunya sesuai dengan tugas-tugas yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pengajaran praktek kerja di SMKN 5 Bandung, pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penulis melihat bahwa, masih banyak peserta diklat dalam menyelesaikan tugas prakteknya selalu ketinggalan, baik tugas ke satu, ke dua, dan seterusnya, tetapi ada juga peserta diklat yang mampu menyelesaikan semua tugasnya. Dengan melihat fenomena di atas, peserta diklatnya dapat dikatakan belum terampil, dan kesiapan kerja paraktek yang dimilikinya belum matang.

Penulis dapat membayangkan apabila masalah ini tidak diteliti, peserta diklat yang selalu ketinggalan akan selalu ada dalam menyelesaikan tugas prakteknya, sehingga peserta diklatnya belum dapat dikatakan terampil dan akhirnya tidak memiliki kesiapan kerja praktek di workshop. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan belajar terhadap kesiapan kerja praktek di workshop SMK Negeri 5 Bandung.

Berdasarkan alasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Keterampilan Belajar Peserta Diklat dalam Mata Diklat Praktek Kerja Plambing terhadap Kesiapan Kerja Praktek di Workshop SMK Negeri 5 Bandung”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Didalam mengerjakan tugas praktek kerja plambing yang diberikan instruktur, tidak semua peserta diklat dapat memahaminya.
2. Sebagian besar peserta diklat sering terlambat dalam mengerjakan tugas prakteknya.
3. Kurangnya peserta diklat menyadari betapa pentingnya keterampilan yang harus dimiliki guna menunjang kesiapan kerja praktek di workshop.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, akan dibatasi pada keterampilan belajar peserta diklat dalam mata diklat praktek kerja plambing dan kesiapan kerja praktek di workshop peserta diklat kelas I semester 1 Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) dan Teknik Gambar Bangunan (TGB) sebanyak 135 peserta diklat, dari 4 kelas yaitu TKBB, TGB 1, TGB 3, TGB 5 di workshop SMK Negeri 5 Bandung tahun pelajaran 2008/2009.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang perlu dikaji antara lain :

1. Bagaimana gambaran keterampilan belajar peserta diklat pada mata diklat praktek kerja plambing di SMK Negeri 5 Bandung
2. Bagaimana gambaran kesiapan kerja praktek di workshop peserta diklat SMK Negeri 5 Bandung
3. Bagaimana pengaruh keterampilan belajar peserta diklat dalam mata diklat praktek kerja plambing terhadap kesiapan kerja praktek di workshop SMK Negeri 5 Bandung

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana keterampilan belajar peserta diklat dalam melaksanakan kerja praktek plambing di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Mengetahui sejauh mana kesiapan kerja praktek di workshop yang dimiliki peserta diklat di SMK Negeri 5 Bandung.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan belajar peserta diklat dalam mata diklat praktek kerja plambing terhadap kesiapan kerja praktek di workshop SMK Negeri 5 Bandung.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bermanfaat bagi lembaga dalam hal ini SMK Negeri 5 Bandung agar lebih memotivasi peserta diklatnya khususnya dalam mata diklat praktek kerja plambing untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam belajar tentunya dengan memiliki kesiapan kerja praktek di workshop yang lebih matang.
2. Bermanfaat bagi peserta diklat SMK Negeri 5 Bandung dalam rangka meningkatkan keterampilan belajar khususnya pada mata diklat praktek kerja plambing guna menunjang kesiapan kerja praktek di workshop.
3. Bermanfaat bagi guru mata diklat praktek kerja plambing, agar selalu mengingatkan peserta diklatnya untuk belajar praktek plambing dengan penuh kesungguhan, dengan demikian keterampilan dalam belajar dan kesiapan kerja praktek di workshop yang dimiliki peserta diklat akan tercapai dengan hasil yang maksimal.

## 1.7 Penjelasan Istilah

Penulis dalam penelitian ini, memberikan penjelasan istilah dalam judul yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Menurut Singer (1972)
2. Kesiapan (readiness) adalah kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi, latar belakang, pengalaman, hasil belajar yang lalu, dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang belajar. Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran (2002 : 48)

Keterampilan belajar peserta diklat dalam mata diklat praktek kerja plambing yang dimaksud pada kegiatan penelitian ini adalah keterampilan belajar peserta diklat dalam memahami macam dan fungsi peralatan plambing, serta menggunakan berbagai macam peralatan tangan kerja praktek plambing, seperti memotong, melipat, mematri pada plat seng, mengulir, membuat sambungan plat dan pipa galvanis.

Kesiapan kerja praktek yang dimaksud pada kegiatan penelitian ini adalah kesiapan kerja praktek yang harus dimiliki peserta diklat dalam menerima tugas-tugas praktek kerja yang diberikan oleh gurunya, pada saat akan melaksanakan kegiatan kerja praktek plambing di workshop SMK Negeri 5 Bandung.